

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yaitu proses pendewasaan anak didik. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, dan penuh tanggung jawab. Dalam perkembangannya istilah Pendidikan secara umum adalah segala Upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau Masyarakat sehingga mereka dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidik.

Hasbullah (2017:1) menyatakan bahwa “Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan siapa saja. Salah satu kunci kesuksesan seorang pendidik adalah belajar. Belajar memang menjadi hak dan kewajiban bagi setiap anak di Indonesia, namun keberadaan anak berkesulitan belajar sekarang ini hampir selalu dijumpai dalam setiap kelas reguler di sekolah.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti: belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang dimulai dari pengetahuan yaitu belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sampai menjadi sikap yang menetap.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan disiplin ilmu dan penerapannya dalam Masyarakat membuat IPA sangat penting. Pembelajaran IPA melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan objektif. Wahyana (dalam, Trianto 2017:136) memaparkan bahwa IPA adalah suatu Kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada

gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya Kumpulan fakta tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata Pelajaran pokok dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia pada jenjang SD. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA dapat melatih siswa untuk berpikir, menyelidiki dan meneliti alam sekitar. Melakukan pengamatan dan melakukan percobaan disekolah. Sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masih ada Sebagian guru yang belum menggunakan dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan kenyataan dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 terdapat fakta bahwa rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor dari guru yaitu: (1) guru hanya menggunakan metode ceramah, dan (2) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Faktor dari siswa yaitu: (1) saat pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik bercanda dengan sesama temannya, (2) hasil belajar siswa belum maksimal karena siswa diam dan malas untuk bertanya, dan (3) siswa tidak mengerjakan Pekerjaan rumah.

Keterbatasan penyampaian materi sering kurang diterima oleh siswa khususnya di kelas IV pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransferkan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya media pembelajaran bervariasi sehingga siswa belum terlibat secara dalam proses pembelajaran. Guru dapat dikatakan sebagai pengajar jika cenderung menggunakan metode ceramah dan hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi syarat nilai KKM. Maka dari itu seorang harus berusaha untuk dapat menciptakan dan menggunakan berbagai macam media agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa serta guru yang baik dapat menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh siswa dan menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh siswa dan menghargai hasil kerja siswa serta memberikan rangsangan atau dorongan kepada siswa supaya mampu

menangkap pembelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itu, seorang guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta menyediakan beragam pengalaman belajar melalui interaksi dengan isi atau materi pembelajaran. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah media diorama.

Diantara alternatif metode pembelajaran yang sangat dibutuhkan yaitu dengan menggunakan media diorama dalam proses belajar dengan menggunakan media diorama dalam proses belajar dimaksudkan dapat berguna untuk mengukur sampai dimana kemampuan peserta didik dan dapat melatih keterampilan serta mampu menceritakan dengan mudah. Karena dengan adanya penggunaan media diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan kreatif mungkin menuangkan ide-idenya dalam menghasilkan suatu karya. Dengan menggunakan media diorama tersebut jelas akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup Dan Lingkungannya pada siswa kelas IV SD NEGERI 064025 Medan Tuntungan"

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor dari berbagai faktor tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar.
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Saat pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik bercanda dengan sesama temannya.
4. Hasil belajar siswa belum maksimal karena siswa diam dan malas untuk bertanya.
5. Siswa tidak mengerjakan Pekerjaan rumah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa yang tanpa menggunakan media diorama pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media diorama pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa yang tanpa menggunakan media diorama pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media diorama pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

- a. Media diorama mendorong hasil belajar siswa yang optimal.
- b. Menambah sumber belajar.
- c. dapat mengembangkan kemampuan yang ada didalam diri siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan bermanfaat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan serta menambah keterampilan guru kelas khususnya dalam menerapkan penggunaan media diorama untuk meningkatkan potensi di dalam diri siswa.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan secara teori maupun langsung.

4. Bagi Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

5. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar Pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran.